

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas pembelajaran Alquran di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif Kelurahan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran berjalan dengan sangat baik karena Program mereka sangat terencana, setiap satu tahun sekali mereka rapat membuat program kerja untuk satu tahun penuh dan juga membentuk panitia-panitia yang bertanggung jawab di dalam program tersebut, ini sangat besar manfaat nya untuk program para santri-santri yang belajar dirumah tahfizh tersebut, karena dengan ada nya progam kerja yang sudah tersusun dan terencana, maka akan tercapai tujuan yang di inginkan.

Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Alquran untuk santri yang mengikuti pembelajaran di rumah tahfizh tersebut, kepada para ustadz yang memang ahli di bidangnya, dan juga ustadz menanamkan nilai-nilai akhlak dan keagamaan. Kualitas mereka pun dapat di uji dengan kita menilai dari setiap lomba-lomba yang mereka ikuti, dan terbukti mereka dapat menampilkan yang terbaik dan membanggakan rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif dengan membawa piala penghargaan yang mereka juarai.

Program penunjang untuk Para santri yaitu diberi buku muraja'ah untuk dirumah dengan tanda tangan orang tua santri apabila sudah melaksanakannya, muraja'ah ini bertujuan agar santri tetap mengulang-ulang kembali pembelajaran dan hafalan yang diberikan rumah tahfizh dan program ini 99% terlaksana, jadi walaupun santri berada diluar rumah tahfizh tetap terpantau dengan adanya buku tersebut, program ini harus ada kerjasama antara ustadz dan orangtua santri.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahsin Alquran dirumah tahfizh sudah ditetapkan ustadz yaitu metode Tartily, sedangkan untuk Tahfizh Alquran santri diberi kesempatan untuk menggunakan metode masing-masing sesuai dengan kemampuan mereka, ada yang menggunakan metode wahdah dan ada yang menggunakan metode sima'i.

Evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Alquran di rumah tahfizh Al-Azhar Al-Syarif ada bermacam-macam seperti evaluasi harian, mingguan, bulanan dan semesteran. Jadi setiap santri di evaluasi oleh ustadz pembimbing mereka masing-masing dan juga kepala sekolah akan mengevaluasi apabila santri mau naik tingkatan.

Faktor pendukung pembelajaran Tahsin dan Tahfizh Alquran yaitu faktor guru dengan latar belakang yang sesuai dengan keahliannya, dan faktor santri dengan minat dan motivasi mereka yang kuat, Serta fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu waktu yang kurang memadai dan lingkungan yang kurang mendukung.

B. Saran-Saran

Pada bagian akhir skripsi ini peneliti akan memberikan beberapa saran atau usulan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan aktivitas pembelajaran Alquran di rumah Tahfizh Al-Azhar Al-Syarif Kelurahan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar bahwa hendaknya para santri selalu istiqamah dalam menghafal dan menjaga hafalan Alquran nya agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Menghafal Alquran bukanlah pekerjaan yang mudah, oleh karena itu diperlukan kesabaran, ketekunan, dan juga waktu khusus kepada santri agar mereka bisa menghafal dengan mudah. Maka dari pihak guru selaku pembimbing hendaknya memberikan cara-cara terbaik dalam proses penghafalan Alquran, serta jangan pernah henti-hentinya memberikan motivasi kepada para santri agar mereka tetap terus semangat dalam menghafal Alquran dan menjaganya.

Perlunya untuk para santri agar rajin mengulang-ulang hafalannya, serta lebih mendengarkan dan menghormati ustadz-ustadz yang masih muda, apabila dalam proses belajar mengajar maupun menghafal alquran sedang berlangsung. Tanamkan lah jiwa kejujuran untuk para santri, ketika para ustadz/ustadzah menyuruh untuk muraja'ah di rumah di depan orang tua masing-masing, Karena ustadz pembimbing tau yang mana yang terbaik untuk para santri pelajari dan di ulang lagi ketika muraja'ah.

Untuk para ustadz pembimbing hendaknya lebih mempelajari lagi bagaimana tata cara pengelolaan kelas/kelompok agar para santri dan anak didik tidak ribut ketika proses pembelajaran/penghafalan Alquran sedang berlangsung, karena hal tersebut dapat mengganggu santri yang lain.